

ANALISIS EDUKASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGUNJUNG DI RUMAH SAKIT ISLAM BANJARMASIN

Henny Setiawati¹, Khuzaini², Dwi Wahyu Artiningsih³

¹Magister Manajemen, 61101, Program Pascasarjana, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin, 2009020126

²Magister Manajemen, 61101, Program Pascasarjana, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin, 1102086701

³Magister Manajemen, 61101, Program Pascasarjana, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin, 1119056501

E-mail: bundahennys@gmail.com/HP: 082153309647

ABSTRAK

Pada tahun 2008, terdapat 68 juta perokok aktif di Indonesia dengan konsumsi 225 miliar batang per tahun. Kebiasaan merokok meningkatkan risiko berbagai penyakit kronis. Rumah sakit yang seharusnya bebas dari asap rokok, masih ditemukan pelanggaran terhadap kawasan tanpa rokok (KTR) karena masyarakat masih belum mengetahui ketentuan terkait KTR di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap pengunjung tentang kebijakan KTR di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 106 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang berarti tentang sikap dan pengetahuan pengunjung rumah sakit ketika diberikan edukasi mengenai KTR. Pengetahuan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi, skor minimum 1 dan maksimum 6, nilai standar deviasi 0,865 dengan nilai rata-rata 2,58. Dibandingkan dengan kelompok yang diberikan edukasi, skor pengetahuan lebih tinggi dengan nilai minimum 3 dan skor maksimum 8, nilai standar deviasi 1,235 dengan nilai rata-rata 6,77. Sikap pada kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi, skor sikap minimum 10 dan maksimum 21, nilai standar deviasi 2,641 dengan nilai rata-rata 14,85. Dibandingkan dengan kelompok yang diberikan edukasi, skor sikap lebih tinggi dimana nilai minimum 22 dan skor maksimum 32, nilai standar deviasi 2,150 dengan nilai rata-rata 27,74.

Kata Kunci: kawasan tanpa rokok, rumah sakit, edukasi

REFERENSI

- Azwar, S. (2019). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. In *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. <https://doi.org/10.1038/cddis.2011.1>
- Chaaya, M., Alameddine, M., Nakkash, R., Afifi, R. A., Khalil, J., & Nahhas, G. (2013). Students' attitude and smoking behaviour following the implementation of a university smoke-free policy: A cross-sectional study. *BMJ Open*, 3(4), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2012-002100>
- Irmayanti, M. (2018). *Pengetahuan kesehatan*. Lembaga Penerbitan. FEUI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Pendidikan dan Pengetahuan Kesehatan. Edisi Empat*. PT. Rineka Cipta.
- Permenkes. (2016). *Pengendalian Dampak Konsumsi Rokok Bagi Kesehatan*.
- Rochka, M. (2019). *Kawasan Tanpa Rokok Di Fasilitas Umum*.
- Shaluhyah. (2019). Rokok, Pola Pemasaran dan Perilaku Merokok Siswa SMA/Sederajat di Kota Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 11(4), 75–84.
- Shelley, et. al. (2020). Correlates of Household Smoking Bans among Chinese Americans. *Nicotins & Tobacco Research*, 8(1), 103–112.
- Syamsuri, I. (2021). *Biologi SMU jilid B*. Erlangga.
- Tanah Bumbu Media Center. (2018). *Inilah Kawasan Tanpa Rokok beserta Sanksinya*. <https://mc.tanahbumbukab.go.id/inilah-kawasan-tanpa-rokok-beserta-sanksinya/>